

Dear Young Designer

Hi, Son. Boleh kah ayah mengganggu “permainanmu” sebentar? Saya ingin memberimu satu “harta karun” yang dulu saya inginkan ketika seusiamu. Sebuah “insight” bagaimana hidup sebagai desainer produktif hingga akhir hayat.

Seperti dirimu, saya pun sangat bahagia bekerja sebagai seorang desainer. Aktivitas bekerja seolah-olah sedang bermain. Lot of creative juices grinded in your head dan terus bermunculan seakan tidak ada yang bisa menghentikannya. Ribuan dolar masuk ke rekening Paypal dengan bermain bentuk dan warna beberapa hari saja. Hasilnya, gadget-gadget terbaru menghiasi lemari koleksi. Hidup serupa dongeng di film kartun. Goresan dan warna menciptakan hidup manusia yang berakhir bahagia. Selamanya.

Namun, itu adalah kenyataan yang fana!

Beberapa tahun kemudian kamu akan sadar. Dunia ternyata begitu kejam. Euforia hanya terjadi beberapa tahun awal saja. Penyesalan selalu datang di belakang. Sibuk menumpuk uang “saja” menciptakan “lubang” besar dalam hidup. Sebelum kamu merasakan “kehampaan”, perbaiki dirimu. Jangan seperti diriku beberapa tahun lalu. Kamu bisa memulainya dari sini:

1. Money is not everything

Desainer sangat mudah mendapatkan uang. Saya pun merasakan itu. Uang ribuan dolar “jatuh dari langit” hanya dengan mengunci diri di kamar selama 1-2 hari. Lima - 6 desain saja bisa ditukar dengan Macbook terbaru. Setumpuk uang di dompet rasanya tidak cukup. Bukannya mengurangi jumlah lembaran uang di kantong (saya pun sama sepertimu saat ini), saya malah memperbesar kantong dan mengisinya dengan lebih banyak lembaran.

Setelah terbangun dari “mimpi”, kamu akan tahu. Kamu tidak bisa “hidup” hanya dengan Macbook, Iphone, dan teman virtualmu di media sosial. Manusia butuh berkumpul dan berinteraksi secara langsung dengan manusia lain. Itu naluri sekaligus tugas manusia sebagai makhluk sosial. Bila waktu bisa diputar, saya akan melakukan banyak hal di waktu luang, hangout! meet some girls, doing another hobby, make some new friends or even do charity work.

Buat hidupmu penuh warna. Kamu diberi mata bukan hanya untuk melihat layar laptop. Tanganmu bukan untuk memegang mouse atau scrolling smartphone, kakimu tercipta bukan hanya untuk menghentak-hentak saat mendengarkan sebuah musik. Berjalanlah, bertemulah dengan orang-orang di sekitarmu, buat pembicaraan dan jalin

persahabatan. Rangkailah hidupmu mulai dari sini. Jangan biarkan uang menjauhkanmu dari teman, kawan, sahabat, tetangga, keluarga, atau bahkan kekasih.

2. Learn to hurt

Expand your self. Coba buka akun media sosial atau bahkan dribble-mu. Kamu berhasil mengumpulkan ribuan like serta ratusan komentar dari desainmu kan? Saya juga demikian. Kalimat “ohh you are so talented, its so cool.. bla bla bla” sangat banyak di notifikasi akun saya. It's look great. But, isn't help you on business. Business like jungle. Ignore them and yakinlah bahwa desain-mu sesungguhnya sangat jelek. Thats fine because you are still young. You have lot of time to grow your skill.

Sadarlah! Menjauhlah dari circle penuh pujian.

When I was started working on startup and my boss/supervisor said that my design isn't good enough, suddenly I'm on the badmood. Saya merasa sudah mengerahkan semua kemampuan: put all of the theories from you notebook, the golden ration, theory of color and etc. Namun, semua seolah terbalik dalam sekejap when my supervisor or boss told me that my design suck, that suck. I get moody and doing the work just to please the boss.

Keluarlah dari zona nyamanmu. Find one or two fellow friends/designer that have similar ambitions and eager to be better, make a disscusion or critic group, and when within this group you only judge or tell them the truth, if yours or their design bad. Said it bad, but please do mind the reason or why it is bad. From there you and your friends know why its not good and learn together. Trust me, it's very important if you ingin tetap bertahan. Dunia persaingan mempersilahkan siapa saja yang bermental lemah untuk pergi. Welcome kritikus, aku merindukanmu :)

3. Learn other things

When you sick, design is useless. Uang bisa membuka jalan, tetapi hidup masih panjang, Son! Lot of problems ready untuk mengganjalmu. Ada waktu dimana deretan angka di rekeningmu useless. I know maybe right now you are already find what you want to do for living, or not, but clicking this artcle do tell me that you are currently finding your purpose. That's fine, part of process but while you are young. Learn other things as well. Don't get stuck with only design things, learn medical, learn philosophy, learn law, anything!

I meant with “learn” it doesn't have to be you gonna spent the next 8yrs studying to be a doctor. But read book, watch movies related to things (I know a lot of things by watching serial TV, I know quite a lot about medical things by watching Dr House, I now a little about law by watching Franklin n James, hell I know how to kill someone without leaving any evidence by watching Law n Order, CSI, Dexter Morgan etc..psssttt do not tell others), or you can meet someone new. Learn about them, listen to them, tell me it does give you a little insight for your next design.

Life is hard work, menyusahkan bahkan menyakitkan. Learn something new membantumu untuk menghela nafas dan menunjukkan the shortcut of life setiap masalah. Problems still exist. Yang terpenting, how to solve problem effective.

4. Be worker before building own firm

Starting a firm is extremely challenging. You might succeed, but the odds are that you will fail. When you're starting to build own firm, read it before:

- Adopt financial lifestyle yang cerdas. Spend money and they 'all go back for longtime, remember it.
- Your product / service is useless or no one can pay for it
- The market is not ready and your product is too sophisticated
- Kamu tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk berkompetisi
- dan masih banyak yang lainnya.

When you “play” as worker in some startup before, kamu akan mendapatkan pelajaran “gratis” tentang bekerjasama dengan orang lain, manajemen tim, berempati, berkolaborasi, manage finansial, bahkan menhandel klien-klien yang terkadang “merepotkan”. Semua ini pasti sangat kamu butuhkan ketika building own firm.

5. Networking is valuable

Di setiap poin yang sudah Anda baca sebelumnya, ada ‘sesuatu’ yang sengaja saya sembunyikan. Saya ingin merangkai ‘sesuatu’ itu melalui alam bawah sadar Anda. Dan, ‘sesuatu’ itu adalah networking.

Skill anda tidak berarti apa-apa bila tidak yang tahu soal itu. Anda memiliki kesempatan untuk ‘sombong’ dan tidak percaya akan kekuatan ‘networking’ karena ada upwork.com/freelancer.com. Namun, how long you'll be in that position? how long you can survive? there always a new comer, a new designer, a better designer which gonna cost client few more bucks cheaper than your rate. Reputasi dan sekumpulan feedback positif di akun Anda menjadi tidak berguna.

Networking akan membantumu untuk menemukan klien baru, secara langsung atau tidak langsung (referral). Mulailah dari orang-orang di sekitarmu. Saat ini mereka bukanlah siapa-siapa. Tetapi, tidak ada yang pernah tahu nasib orang.

Right now, i have lot of friends (or at least I know them) that can help me building own startup. Let's say, I have Idea and decide to build my own startup right now. I know to whom shud I ask the money for investment. When need a legal to work on the termsheet? I know a good lawyer to help me with. So, semua urusan menjadi lebih mudah kan, Son?

6. You are nobody

Sedikit kasar, tapi ini adalah kenyataan. You are just a dust in the galaxy (adam lavine sang it). Rasa bangga berpotensi membuat manusia berhenti berusaha. Terus kembangkan kemampuan dan maksimal setiap waktu untuk berkolaborasi.

Bisa jadi, kamu berhasil membuat desain luar biasa, dipakai jutaan orang, dan dilihat ratusan juta pengguna smartphone. Namun, itu tidak berarti apa-apa. User tidak pernah tahu atau bahkan ingin tahu siapa pembuat icon kecil di sebuah aplikasi. They only care about the final product. And for the final product its not build only by desainer, there are developers, PM, the bossess.

It's like me. I worked on one of the biggest unicorn in Indonesia for couple years, I managed to help them almost from scratch untill they are now valued \$104 million. That's kind of amazing. At the end, just few percentage from my circle that know i'm part of them. 99,9% of customer don't and tidak tahu siapa saya.